
Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan *Finger Painting* pada Anak Kelompok A3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekom, Tahun Pelajaran 2023/2024

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Rosiana Julianti
STKIP Hamzar Lombok Utara
rosianajulianti99@gmail.com

ISSN: 2963-8933
Vol. 3, No. 2, Juni 2024
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

Musafir
STKIP Hamzar Lombok Utara
93shafir@gmail.com

Fitriani Rahayu
STKIP Hamzar Lombok Utara
fi3ani.rhy@gmail.com

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Julianti, R., Musafir, & Rahayu, F. (2024). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan *Finger Painting* pada Anak Kelompok A3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekom, Tahun Pelajaran 2023/2024. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3 (2), 96-100.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting* pada anak kelompok A3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekom, Desa Gondang, Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekom, Desa Gondang dengan jumlah anak sebanyak 13 anak laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian tindakan kelas (PTK, subyek penelitian adalah 13 anak kelompok A3). Objek penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, unjuk kerja, observasi dan dokumentasi berupa gambar dan video. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Penelitian bisa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai skor atau kriteria 75%. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan *finger painting* pada prasiklus hanya mencapai 30,7% pada siklus I meningkat menjadi 53,8% dan pada siklus II meningkat mencapai 84,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat menstimulus perkembangan motorik halus anak. Dengan cara atau metode yang bervariasi dapat menarik antusias anak dalam belajar yang menyenangkan dan dapat berpengaruh penting dalam peningkatan motorik halus anak. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan motorik halus anak, dan penelitian dihentikan pada siklus II karena sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Finger Painting, Motorik Halus

Abstract

This research aims to improve children's fine motor skills through finger painting activities for children in group A3 at Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok Kindergarten, Gondang Village, Academic Year 2023/2024. This research was carried out at the Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok Kindergarten, Gondang Village with a total of 13 boys and girls. This research used classroom action research techniques (PTK, research subjects were 13 children from group A3). The object of this research uses data collection techniques, performance, observation and documentation in the form of pictures and videos. The data analysis techniques used are qualitative and quantitative techniques. Research can be said to be successful if it reaches a score or criterion of 75%. The results of the research conducted showed that finger painting activities in the pre-cycle only reached 30.7%, in cycle I it increased to 53.8% and in cycle II it increased to 84.6%. So it can be concluded that finger painting activities can stimulate the development of children's fine motor skills. Using different ways or methods can attract children's enthusiasm for fun learning and can have an important influence on improving children's fine motor skills. This shows that finger painting activities can improve children's fine motor skills, and the research was stopped in cycle II because it had reached the success criteria.

Keywords: Early Childhood, Finger Painting, Fine Motor

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak usia dini memerlukan salah satunya perkembangan motorik ini guna untuk kesiapan mereka dalam melanjutkan pendidikannya yang lebih tinggi. Anak usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan motorik halus, karena pada masa ini adalah masa keemasan anak atau sering disebut *golden age*. Sejak usia dini anak-anak perlu dilatih motorik halusnya karena keterampilan tangan anak merupakan jendela pengetahuan bagi anak untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya, misalnya untuk menulis, melatih keseimbangan tubuhnya, dan lain-lain. Pengembangan motorik perlu dilatih sejak dini, misalnya dengan permainan finger painting ini, permainan tersebut dapat melatih motorik halus terkhusus jari-jemari tangan dan pergerakan pergelangan tangan. Melalui *Finger painting* dapat mengembangkan imajinasi, perasaan, ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan yang dapat melatih otot-otot jari, dan koordinasi mata tangan. Finger painting juga merupakan salah satu sumber alternatif untuk menggantikan krayon, hal ini dapat membantu kreativitas anak. Finger painting ini dapat membantu melatih motorik halus anak dan juga membantu kemampuan koordinasi mata dengan tangan anak akan kemampuan motorik jari hingga pergerakan tangan anak, yang berarti dalam kegiatan ini secara tidak langsung melatih motorik halus pada bagian tangan yang dilibatkan. (1). TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok masih jarang menggunakan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan motorik halus anak. (2) Beberapa anak masih belum bisa memegang pensil dengan benar. (3) Kurang berkembangnya motorik halus anak dalam kegiatan menggerakkan jari tangan dan memegang benda.

Metode atau permainan yang masih belum bervariasi sehingga motorik halus anak belum berkembang sesuai harapan : (2) Rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : Bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan finger painting dalam meningkatkan motorik halus pada anak kelompok A3 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok, Tahun Pelajaran 2023/2024? : (3) Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui : (1) Mengetahui tingkat keberhasilan finger painting dalam meningkatkan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok pada kelompok A3.

B. Metodologi

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok dengan jumlah anak 13 (Kelas A Usia 4-5 Thn). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas

yang bertujuan untuk mengembangkan pendekatan dan program baru untuk memecahkan masalah yang timbul dalam situasi yang actual. Davis Kline dalam Rifai (2020:5). Dalam penelitian ini menggunakan kegiatan *finger painting*. Penelitian ini dilaksanakan pada awal juni sampai bulan juni 2024 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok, Desa Gondang Kec.Gangga kabupaten Lombok Utara. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah didapatkan secara langsung oleh peneliti yang dalam hal ini peneliti memilih sumber data yang dianggap akurat dan memang nyata dari beberapa pihak yang ada di tempat penelitian sebagai berikut ; (1) Guru, Melalui data yang di peroleh dari guru. Dan Agar mempermudah peneliti untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motorik halus anak. Pada anak kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok, yang beralamat di Dusun Lekok Tenggara, Desa Gondang Kecamatan Gangga. Tahun Ajaran 2023/2024. (2).Peserta didik. Dalam hal ini peneliti mengambil data peserta didik, agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak didik dalam peningkatan motorik halus anak dengan menggunakan kegiatan *finger painting*. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam empat siklus yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

C. Hasil dan Pembahasan

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga. Gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Contoh gerakan halus misalnya: Gerakan mengambil sesuatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari atau menggunakan jari telunjuk, Gerakan memasukan benda kecil kedalam lubang, Membuat prakarya (menempel, melipat, menggunting, meremas), Menggerakkan lengan, siku, sampai bahu dan lain-lain. Kegiatan yang dapat melatih keterampilan motorik halus anak diantaranya yaitu: menggunting, melipat kertas, meremas, menempel, menebalkan gambar, mewarnai gambar sederhana, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda. Perkembangan motorik halus masa kanak-kanak awal menurut Robertson dan Halverson yaitu :1.Usia 2,5-3,5 tahun : meniru sebuah lingkaran, tulisan cakar ayam, dapat makan menggunakan sendok, menyusun beberapa kotak. 2.Usia 3,5-4,5 tahun: Mengancingkan baju, meniru bentuk sederhana, membuat gambar sederhana. 3.Usia 4,5-5,5 tahun: Menggunting, menggambar orang, meniru angka dan huruf sederhana, membuat susunan yang kompleks dengan kotak-kotak.

Salah satu upaya peneliti dalam meningkatkan motorik halus anak yaitu melalui kegiatan *finger painting*, *Finger painting* adalah suatu bentuk kegiatan melukis menggunakan jari dengan tujuan mengembangkan keterampilan motorik halus, melatih pengembangan imajinasi, dan melatih bakat artistic, terutama pada kegiatan seni anak (Wahyudi & Amanah, 2018).). Manfaat kegiatan *finger painting* yaitu (1) media menuangkan emosi, (2) alat bercerita, (3) media bermain (4) melatih ingatan, (5) melatih kemampuan berpikir secara menyeluruh (6) melatih ketelitian menjaga keseimbangan, (7) mengembangkan kreativitas, (8) mengembangkan motorik halus, (9) melatih kelenturan jari-jemari anak, Pamadhi dalam (Astria, 2015). Pertama, kegiatan *finger painting* cocok diaplikasikan kepada anak TK karena sesuai dengan kebutuhan anak dan juga dapat menjadi kegiatan yang memotivasi anak dalam pembelajaran sebab termasuk kegiatan sederhana yang kreatif dan menarik. Dalam kegiatan ini anak akan dibimbing untuk mampu mengkoordinasikan gerakan mata dan tangannya dalam menggoreskan adonan warna di atas kertas, sehingga melatih otot -otot jari anak. Kegiatan *finger painting* juga dapat dilaksanakan sebagai upaya melatih kesabaran dan ketelitian anak, mengembangkan kemampuan berfikir serta mengungkapkan nilai -nilai estetika dalam diri anak. *Finger painting* adalah seni lukis jari yang bertujuan melatih ketelitian, kesabaran, dan rasa keindahan, melatih ketelitian, kesabaran dan rasa keindahan, melatih kelenturan otot serta melatih anak berkreasi lebih keras (Gracina dan Mulyani, 2013).

Finger Painting juga dapat meningkatkan motorik halus anak, anak menggunakan otot-otot jarinya untuk berkreasi sehingga kemampuan motoriknya berkembang. *Finger Painting* dapat melatih anak untuk menggunakan indranya yaitu indra peraba karena kegiatan *Finger Painting* ini mengharuskan anak untuk bersentuhan langsung dengan pasta makanan dengan menggunakan jari-jari mereka. Kegiatan ini juga dapat memantau anak untuk mengenal warna (Adelina Hasyim 2016). Adapun langkah-langkah yang bisa diterapkan dalam kegiatan *finger painting* yaitu sebagai berikut :

1. Siapkan kertas gambar, bubur warna (adonan warna) dan alas kerja.

2. Goreskan adonan warna tersebut dengan jari secara langsung sehingga menghasilkan jejak jari tangan dengan bebas sampai membentuk kesan goresan jari di bidang gambar.

Sejalan dengan pendapat diatas Pekerti (dalam Subekti, 2013:20) dalam Dewa Ayu Ketut Gayatri Suciati 2016 juga menyatakan bahwa langkah-langkah finger painting adalah:

1. Proses *finger painting* dengan tema abstrak diawali dengan memberi stimulus untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu anak akan materi baru yang akan dipelajarinya.
2. Proses merasakan atau menghayati dapat dicapai dengan member kertas gambar berukuran A-1 agar anak puas mengeksplorasi dan berimajinasi bermacam-macam gerak jari tangan dan membuat beragam coretan atau sapuan tangan dengan bentuk abstrak.
3. Proses berpikir akan membantu anak lebih focus dan membangkitkan daya imajinasi/fantasi anak sehingga anak mampu merespon lebih cepat dan lancar sehingga dapat menghasilkan karya abstrak yang indah.
4. Proses berkarya akan melibatkan kemampuan anak menguasai media melukis langsung dengan jari-jari tangan sebagai alat yang utama.
5. *Kegiatan finger painting* memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai berikut : Kegiatan *finger painting* akan memberikan sensasi pada jari anak sehingga dapat merasakan control gerakan jari dan membentuk konsep gerakan untuk membuat huruf. Disamping itu kegiatan *finger painting* juga mengajarkan konsep warna dan mengembangkan bakat seni anak. Kemudian kelemahan dari *finger painting* ini yaitu anak takut bermain kotor dan merasa jijik ketika menggunakan cat warna, juga orang tua yang menyalahkan anak ketika melihat baju anak kotor yang tidak sengaja terkena cat warna.

Dari hasil observasi Peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok, kegiatan finger painting masih jarang digunakan. Sehingga motorik halus anak pada kelompok A3 masih kurang, misalnya; anak belum bisa memegang pensil dengan benar, anak masih belum mampu mengkoordinasikan mata tangan, juga anak masih belumbisa menulis huruf dengan benar meski sudah berjalan satu semester. Setelah pra tindakan atau pra siklus baru dilakukan ke siklus I maupun siklus II. Pada penelitian tindakan kelas setelah dilakukan siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa motorik halus anak meningkat dengan kegiatan finger painting yang sudah di terapkan.

Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian indicator dan meningkatnya kemampuan anak yang dilihat dari penilaian praSiklus, siklus I dan siklus II, dapat dilihat bahwa pada PraSiklus ketuntasan klasikal (KK) yang dicapainya 30,7% atau sekitar 4 anak yang tuntas dari 13 anak. Selanjutnya dilakukan pada siklus I 53,8% meningkat menjadi 7 anak namun ketercapaian itu masih belum mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan. Pada akhirnya, dilakukan siklus II dan ternyata ada peningkatan perkembangan motorik halus anak 11 dari 13 anak atau 86,6%. Maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II. Karena sudah mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan peneliti.

D. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data diatas bahwa kegiatan finger painting di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Lekok dapat meningkatkan kemampuan motoric halus anak kelompok A3. Hal ini dapat dilihat dari ketercapaian indicator dan meningkatnya kemampuan anak yang dilihat dari penilaian praSiklus, siklus I dan siklus II, dapat dilihat bahwa pada PraSiklus ketuntasan klasikal (KK) yang dicapainya 30,7% atau sekitar 4 anak yang tuntas dari 13 anak. Selanjutnya dilakukan pada siklus I 53,8% meningkat menjadi 7 anak namun ketercapaian itu masih belum mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan. Pada akhirnya, dilakukan siklus II dan ternyata ada peningkatan perkembangan motorik halus anak 11 dari 13 anak atau 86,6%. Maka penelitian dihentikan sampai pada siklus II. Karena sudah mencapai indicator keberhasilan yang diharapkan peneliti.

E. Referensi

Andriani, R. F., & Amalia. (2019), *Meningkatan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok B di TK Al-Akbar Rajabasa Bandar Lampung*” Skripsi (S1) Program Studi Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Bungin, B. (2008) *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Evivani, M., dkk. (2020). Permainan Figer Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran anak usia dini*. 5(1).
- Hasyim, A. (2016), *Metode Penelitian Dan Pengembangan Di Sekolah*, Yogyakarta : Media Akademi.
- Jumriatin, dkk. (2022). Finger Painting dalam Menstimulus Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 4(1).
- Listyowati, A. (2010). *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga.
- Mona, D., dkk. (2022), Upaya Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Finger ainting. *Jurnal Pendidikan*, 2(2).
- Paradillah, D., dkk. (2022). Penerapan Metode Finger Painting dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usiaa 5-6 tahun. *Jurnal ilmiah profrsi pendidikan*. 7(3).
- Puji, L. (2023). Pengembangan Metode Pinger Painting dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Journal of Classroom Action Research*. 5(1).
- Rahma, N. (2021), *Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Finger Painting Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Hafiroh Awaliyah'* Skripsi (S1) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sam's, R. H. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras
- Sudijono, A. (2016) *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.